

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Metode Inquiry

1. Pra PTK

Pelaksanaan kegiatan pra siklus dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran Matematika terkait dengan strategi dan metode pembelajaran yang digunakan waktu pembelajaran Matematika berlangsung, dan hasil belajar siswa kelas IV MI Al-Hidayah Margorejo Surabaya terhadap materi bilangan romawi pada mata pelajaran Matematika dapat dijelaskan bahwa strategi atau metode yang digunakan adalah ceramah. Kendala ketika mengajar Matematika dan hasil belajar siswa kelas IV masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa, ternyata masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 75 yaitu sebanyak 53,4% dari jumlah keseluruhan siswa yang ada, demikian pemaparan dari Ibu Choniq, S.Pd selaku guru mata pelajaran Matematika kelas IV.

Dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat hasil belajar siswa kelas IV MI Al-Hidayah pada mata pelajaran Matematika materi bilangan romawi masih dibawah rata - rata atau rendah.

Adapun data hasil wawancara tentang hasil belajar Matematika materi Matematika sebelum diberi tindakan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	L/P	Nilai Akhir	Keterangan	
				T	TT
1.	Achmad afandi	L	70		√
2.	Achmad said	L	60		√
3.	Della yoan A.	P	80	√	
4.	Devis elok Putri S.	P	83	√	
5.	Moch. Fauzan	L	56		√
6.	Nurmawati	P	65		√
7.	Kevin	L	97	√	
8.	Moch. Rosul	L	80	√	
9.	Slamet A.	L	70		√
10.	Siti Rohmah	P	83	√	
11.	Yogi setyawan	L	70		√
12.	Andika	L	93	√	
13.	Fiki	L	70		√
	Jumlah		980		

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata Nilai Tercapai} & : X = \frac{\sum N}{\sum X} \\
 & = \frac{980}{13} \\
 & = 75,3
 \end{aligned}$$

Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas : 7 siswa

Jumlah Siswa Yang Tuntas : 6 siswa

Tabel 4.2

DISTRIBUSI NILAI SISWA SIKLUS I

No	Uraian	Nilaisiklus I
1.	Rata-rata kelas	75,3
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	6
3.	Presentase ketuntasan belajar siswa	53,4%

Keterangan :

Rata-Rata kelas = $\frac{\text{Jumlah semua nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$

Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa :

$$P = \frac{\Sigma \text{ Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ Siswa}} \times 100\%$$

2. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti berdiskusi dengan guru terkait permasalahan yang muncul yakni hasil belajar yang kurang maksimal pada pembelajaran matematika khususnya pada materi bilangan romawi pada kelas IV MI Al-Hidayah Margorejo Surabaya. Pada tahap perencanaan ini, secara garis besar rencana pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat tes hasil belajar

- 3) Membuat lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa selama proses pembelajaran matematika.
- 4) Panduan wawancara siswa dan guru.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Secara garis besar gambaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran tercermin pada table di bawah ini:

Tabel 4.3

Lembar Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Inquiry

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Guru mengucapkan salam. 2 Salah satu siswa memimpin untuk berdo'a bersama. 3 Siswa mendapatkan <i>ice breaker</i> angka. 4 Guru mengaitkan materi yang akan di pelajari dengan materi sebelumnya. 	10 menit
Inti	A. Orientasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperoleh penjelasan tentang topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan. 2. Siswa memperoleh penjelasan tentang pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. 	50 menit
	B. Merumuskan Masalah <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mengamati gambar tentang macam-macam lambang bilangan Romawi. Dengan lambang bilangan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • I melambangkan bilangan 1 • V melambangkan bilangan 5 • X melambangkan bilangan 10 • L melambangkan bilangan 50 • C melambangkan bilangan 100 • D melambangkan bilangan 500 	

<ul style="list-style-type: none"> • M melambangkan bilangan 1.000 <p>4. Siswa menemukan permasalahan yang menantang untuk diselesaikan dari gambar yang diamati.</p>	
<p>C. Mengajukan Hipotesis</p> <p>5. Bertanya jawab tentang lambang bilangan Romawi dengan menggunakan gambar yang tersedia. (Inquiry)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan jawaban siswa tentang lambang bilangan Romawi. • Memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab. • Pemerataan siswa dalam menjawab (tidak di dominasi oleh salah satu siswa saja). • Memperhatikan siswa lain yang tidak berani memberikan jawaban. • Mendorong keberanian siswa dalam menjawab dan sikap siswa dalam memberikan klarifikasi tentang benar dan tidaknya jawaban. 	
<p>D. Mengumpulkan Data</p> <p>6. Siswa membaca teks tentang lambang bilangan Romawi.</p> <p>7. Selanjutnya menugaskan siswa untuk memahami dan mengerti teks.</p> <p>8. Bertanya jawab tentang makna bacaan / Teks (menalar).</p> <p>9. Guru mengelompokan siswa berdasarkan teman satu bangku/2 orang (asumsi 1 kelas 16 siswa).</p> <p>10. Siswa berkelompok dengan teman satu bangku.</p> <p>11. Guru membagi tugas kepada masing-masing kelompok.</p> <p>12. Masing-masing siswa diminta untuk mengerjakan tugas dan mencatat hasilnya.</p>	
<p>E. Menguji Hipotesis</p> <p>13. Siswa diminta untuk menceritakan hasil identifikasi kepada teman sebangku.</p> <p>14. Melalui pengamatan ruang kelas siswa mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>15. Siswa bersama kelompoknya menemukan</p>	

	jawaban dari lembar kerja yang telah diberikan oleh guru. (Inquiry)	
	<p>F. Merumuskan Kesimpulan</p> <p>16. Guru memanggil salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya (mengkomunikasikan dan konfirmasi),</p> <p>17. Memberi kesempatan kelompok lain untuk mendengarkan dan memberikan pendapatnya</p> <p>18. Menugaskan siswa untuk menulis presentasi dari kelompok yang ada didepan. (Inquiry)</p> <p>19. Hasil kegiatan dan pekerjaan siswa ditempel di papan yang telah disediakan.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang lambang-lambang bilangan Romawi yang didapatkan pada pelajaran hari ini/ rangkuman hasil belajar hari ini. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Melakukan penilaian hasil belajar 4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

Pada awal pembelajaran penulis yang bertindak sebagai guru mengapresiasi siswa dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis, namun lebih banyak siswa yang hanya menjadi pendengar saja. Selain itu penulis juga menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Bentuk dari tindakan penulis tersebut adalah dengan

cara melakukan beberapa ice breaking. Dengan begitu siswa akan semangat dan siap dalam memulai belajarnya.

Ketika siswa telah siap untuk belajar, mulailah penulis menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Terlihat beberapa siswa memperhatikan dan memahami maksud dari tujuan pembelajaran yang disampaikan penulis.

Agar semua siswa bisa aktif dan tidak hanya duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru saja, dengan kata lain hanya pasif saja. Maka dari itu penulis mulai menjelaskan bahwa pembelajaran kali ini menggunakan metode inquiry. Dimana siswa akan belajar secara berkelompok atau berdiskusi. Dengan begitu siswa akan lebih aktif, karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran.

Terlihat siswa mulai antusias, maka penulis mulai menggali pengetahuan siswa tentang materi bilangan romawi dengan menunjukkan gambar bilangan romawi dan penulis dengan siswa bertanya jawab berkaitan dengan gambar bilangan romawi tersebut. Terdapat beberapa deretan siswa mulai aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan dari penulis seputar gambar lambang-lambang bilangan romawi.

Gambar 4.1

Guru menggali pengetahuan siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan beberapa siswa menjawab pertanyaan dari guru.

Untuk menambah pengetahuan siswa tentang lambang bilangan romawi, maka penulis memberikan kesempatan siswa untuk membaca materi tentang lambang bilangan romawi. Dengan kegiatan tersebut, diharapkan siswa lebih memahami tentang lambing bilangan romawi. Setelah dirasa cukup, maka penulis membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang (teman sebangku).

Siswa mulai berkelompok dan guru mulai membagikan lembar kerja kelompok. Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan soal-soal yang terdapat dalam lembar kerja yang telah diberikan.

Gambar 4.2

Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan soal-soal yang terdapat dalam lembar kerja

Setelah siswa selesai berdiskusi, maka setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan kelompok yang lain mendengarkan, dan begitu pun sebaliknya.

Setelah semua kelompok setelah presentasi, maka penulis yang bertindak sebagai guru bersama semua siswa membahas hasil diskusi berkaitan dengan jawaban yang benar.

Gambar 4.3



Guru bersama siswa membahas hasil diskusi.

Setelah siswa dan penulis membahas hasil diskusi untuk mencari kebenaran jawaban, kemudian penulis memberikan siswa soal evaluasi secara individu. Soal tersebut di maksudkan agar penulis dapat mengetahui kemampuan siswa secara individu dalam materi lambang bilangan romawi.

Siswa mengerjakan soal secara individu dengan tertib. Sampailah pada kegiatan akhir yakni penulis merefleksi kegiatan yang telah dilakukan dengan bertanya jawab bersama siswa tentang materi lambang bilangan romawi yang telah dipelajari. Di akhir ~~pembelajaran~~ guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama.

c. Pengamatan (Observasi)

pengamatan yang dilakukan oleh guru matematika selaku guru kelas empat MI Al-Hidayah Margorejo-Surabaya, dimana pengamat tersebut mengamati proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran. pengamatan tersebut dibantu dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti sebelumnya. Lembar observasi tersebut terbagi menjadi dua macam, yakni lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa. Di bawah ini adalah hasil observasi guru pada siklus I:

Tabel 4.4

Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar(kerapian)			√	
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				√
	Persiapan media pembelajaran			√	
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan awal				
	Guru membuka pelajaran - Mengucapkan salam				√
	Motivasi dengan memberikan ice breaker angka.				√
	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya materi sebelumnya.			√	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	Kegiatan Inti				
	Guru bertanya jawab tentang lambang bilangan romawi.			√	
	Guru mengintruksikan siswa membaca teks tentang lambang bilangan Romawi.			√	

	Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok		√		
	Guru melakukan pengecekan pada kegiatan kelompok.		√		
	Guru memberikan siswa kesempatan untuk presentasi			√	
	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya.			√	
	Guru bersama siswa membahas hasil diskusi			√	
	Guru dan siswa menyimpulkan materi.			√	
	Guru memberikan soal evaluasi				
	Kegiatan Akhir				
	Guru merefleksi materi yang telah dipelajari			√	
	Guru menginformasikan pelajaran selanjutnya			√	
	Guru menutup pelajaran			√	
III	Pengelolaan Waktu Belajar				
	Ketepatan waktu dalam belajar				√
	Ketepatan memulai pembelajaran			√	
	Ketepatan menutup pembelajaran		√		
	Kesesuaian dengan RPP			√	
	Efektifitas waktu		√		
IV	Suasana Kelas				
	Kelas kondusif			√	
	Kelas hidup				√
	Skor perolehan		8	48	20
	Jumlah skor perolehan		76		

Indikator pencapaian:

1 = kurang baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = cukup baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Keterangan dalam presentase :

86% - 100% = Sangat Baik

70% - 85% = Baik

60% - 69% = Cukup

< 59 = Kurang

Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui perhitungan hasil observasi guru pada siklus I sebagai berikut :

1). Skor yang diperoleh

$$P = \frac{\text{jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

2). Keterangan Siklus I

$$\begin{aligned} P &= \frac{76}{104} \times 100 \\ &= 73 \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

Hasil observasi kegiatan guru pada siklus I mulai dari tahap persiapan sampai pada kegiatan akhir, dapat dikategorikan baik. Skor keseluruhan yang diperoleh adalah 73%. Tidak ada kegiatan yang terlewatkan atau tidak terlaksana. Peneliti selaku guru pelaksana kegiatan telah mempersiapkan dengan matang sebelumnya. Selain aktifitas guru, didapatkan pula hasil observasi aktifitas siswa pada siklus 1 yaitu:

Tabel 4.5

Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran			√	
	Persiapan alat perlengkapan belajar				√
	Persiapan performance siswa			√	
II	Pelaksanaan				

	Kegiatan awal				
	Siswa mengikuti ice breaker angka			√	
	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang kaitan dari materi yang akan dipelajari dengan materi pelajaran sebelumnya			√	
	Kegiatan Inti				
	Siswa berpartisipasi dalam tanya jawab				√
	Siswa membaca teks lambang bilangan romawi				√
	Siswa membentuk kelompok dua orang untuk mengerjakan LKS.			√	
	Siswa mempresentasikan hasil diskusi		√		
	Siswa bersama guru membahas hasil diskusi			√	
	Siswa bertanya terkait materi yang belum jelas			√	
	Siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran			√	
	Siswa mengerjakan soal evaluasi			√	
	Kegiatan akhir				
	Siswa terlibat dalam refleksi tentang kegiatan yang telah dipelajari			√	
	Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru			√	
	Skor perolehan		02	33	12
	Jumlah skor perolehan		47		

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui perhitungan hasil observasi siswa pada siklus I sebagai berikut :

Indikator pencapaian:

1 = kurang baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = cukup baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak afektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Keterangan dalam presentase :

86% - 100% = Sangat Baik

70% - 85% = Baik

60% - 69% = Cukup

< 59 = Kurang

1). Skor yang diperoleh

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

2). Hasil Observasi Siswa Siklus I

$$\begin{aligned} P &= \frac{47}{60} \times 100 \\ &= 78,3 \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

Perolehan skor 78,3% pada observasi siswa siklus I masuk kedalam kategori baik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam saat pembelajaran, masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi, dari kelompok yang terdiri dari dua orang, terdapat beberapa kelompok yang bekerja sendiri. Dari pengamatan yang dilakukan, bahwa siswa yang tidak aktif tersebut, dikarenakan mereka tidak menguasai materi dan kurang focus (konsentrasi) dalam bekerja kelompok.

Dari kegiatan belajar siklus I, diperoleh data nilai hasil belajar siswa.

Dibawah adalah tabel hasil belajar siswa pada siklus I:

Tabel 4.6**Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai Akhir	Keterangan	
				T	TT
1.	Achmad afandi	L	76	√	
2.	Achmad said	L	60		√
3.	Della yoan A.	P	80	√	
4.	Devis elok Putri S.	P	83	√	
5.	Moch. Fauzan	L	56		√
6.	Nurmawati	P	76	√	
7.	Kevin	L	97	√	
8.	Moch. Rosul	L	80	√	
9.	Slamet A.	L	70		√
10.	Siti Rohmah	P	83	√	
11.	Yogi setyawan	L	76	√	
12.	Andika	L	93	√	
13.	Fiki	L	70		√
	Jumlah		1000		

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata Nilai Tercapai} & : X = \frac{\sum N}{\sum X} \\
 & = \frac{1000}{13} \\
 & = 77
 \end{aligned}$$

Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas : 4 siswa

Jumlah Siswa Yang Tuntas : 9 siswa

Tabel 4.7**DISTRIBUSI NILAI SISWA SIKLUS I**

No	Uraian	Nilai siklus I
1.	Rata-rata kelas	77
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	9
3.	Presentase ketuntasan belajar siswa	69,23%

Keterangan :

Rata-Rata kelas = $\frac{\text{Jumlah semua nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$

Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa :

$$P = \frac{\Sigma \text{ Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ Siswa}} \times 100\%$$

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwadengan menerapkan metode *Inquiry* pada pembelajaran matematika pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata 77 dan ketuntasan belajar 69,23%. Dari 13 siswa, terdapat 9 siswa yang dapat mencapai KKM dan 4 siswa lainnya belum mencapai KKM.

d. Refleksi

Setelah kegiatan pelaksanaan dan observasi selesai dilaksanakan, peneliti melakukan refleksi. Refleksi dilakukan oleh peneliti dengan guru kolaborator. Berdasarkan hasil pengamatan, lembar hasil belajar dan lembar observasi aktifitas guru dan siswa didapatkan hasil refleksi sebagai berikut:

- 1) Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I, ketuntasan hasil belajar siswa masih dalam kategori kurang, dengan perolehan prosentase sebesar 69,23% artinya dari 13 siswa, terdapat 9 siswa yang hasil belajarnya dapat memenuhi KKM yang telah ditentukan. Namun jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya sudah mengalami peningkatan, dari ketuntasan hasil belajar siswa 53,84% menjadi 69,23%. Ini berarti kriteria keberhasilan pembelajaran dalam

meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I belum tercapai, karena indikator ketercapaiannya ditandai dengan hasil belajar siswa yang memenuhi ketuntasan belajar yaitu 85% dengan nilai minimal 75 sesuai KKM.

- 2) Setelah dilaksanakan pada siklus I, diketahui bahwa hasil observasi aktifitas guru diperoleh skor 73%, yang mengidentifikasi bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana pembelajaran yang disiapkan sebelumnya. Sedangkan pada skor hasil observasi aktifitas siswa cukup baik yakni 78,3%.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara secara langsung dapat diketahui hasil refleksi sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada pembelajaran siklus I, terdapat 4 siswa yang tidak aktif dalam berdiskusi, hal tersebut dikarenakan siswa tidak menguasai materi bilangan romawi. Dalam diskusi, terdapat pula beberapa siswa yang tidak fokus (konsentrasi) dalam bekerja sama untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh oleh peneliti.
- 2) Guru kurang efektif dalam menggunakan waktu, pada saat tindakan, guru tidak tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran.

Dengan demikian perlu adanya perbaikan pada siklus II, agar kekurangan atau hasil belajar pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

2. Hasil Siklus II

a. Rencana Perbaikan

Pada tahap perencanaan peneliti berdiskusi dengan guru Matematika terkait permasalahan yang muncul yakni hasil belajar yang kurang maksimal pada pembelajaran matematika khususnya pada materi bilangan romawi pada kelas IV MI Al-Hidayah Margorejo-Surabaya. Pada tahap perencanaan ini, secara garis besar rencana pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat tes hasil belajar
- 3) Membuat lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa selama proses pembelajaran matematika.

b. Pelaksanaan Perbaikan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2014, dengan komposisi siswa sama dengan siklus sebelumnya yaitu 13 siswa (9 laki-laki dan 4 perempuan). Peneliti tetap bertugas menjadi guru atau pelaksana tindakan sedangkan guru kelas bertindak sebagai pengamat.

Proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran dibawah ini:

Tabel 4.8
Lembar Kegiatan Siklus II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1 Guru mengucapkan salam. 2 Salah satu siswa memimpin untuk berdo'a bersama. 3 Siswa mendapatkan <i>ice breaker</i> angka. 4 Guru mengaitkan materi yang akan di pelajari dengan materi sebelumnya.	10 menit
Inti	G. Orientasi 5 Siswa memperoleh penjelasan tentang topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan. 6 Siswa memperoleh penjelasan tentang pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.	50 menit
	H. Merumuskan Masalah 7 Siswa mengamati gambar tentang macam-macam lambang bilangan Romawi. Dengan lambang bilangan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • I melambangkan bilangan 1 • V melambangkan bilangan 5 • X melambangkan bilangan 10 • L melambangkan bilangan 50 • C melambangkan bilangan 100 • D melambangkan bilangan 500 • M melambangkan bilangan 1.000 8 Siswa menemukan permasalahan yang menantang untuk diselesaikan dari gambar yang diamati.	
	I. Mengajukan Hipotesis 9 Bertanya jawab tentang lambang bilangan Romawi dengan menggunakan gambar yang tersedia. (Inquiry) <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan jawaban siswa tentang lambang bilangan Romawi. 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab. • Pemerataan siswa dalam menjawab (tidak di dominasi oleh salah satu siswa saja). • Memperhatikan siswa lain yang tidak berani memberikan jawaban. • Mendorong keberanian siswa dalam menjawab dan sikap siswa dalam memberikan klarifikasi tentang benar dan tidaknya jawaban. 	
	<p>J. Mengumpulkan Data</p> <p>10 Siswa membaca teks tentang lambang bilangan Romawi.</p> <p>11 Selanjutnya menugaskan siswa untuk memahami dan mengerti teks.</p> <p>12 Bertanya jawab tentang makna bacaan / Teks (menalar).</p> <p>13 Guru mengelompokan siswa berdasarkan teman satu bangku/2 orang (asumsi 1 kelas 16 siswa).</p> <p>14 Siswa berkelompok dengan teman satu bangku.</p> <p>15 Guru membagi tugas kepada masing-masing kelompok.</p> <p>16 Masing-masing siswa diminta untuk mengerjakan tugas dan mencatat hasilnya.</p>	
	<p>K. Menguji Hipotesis</p> <p>17 Siswa diminta untuk menceritakan hasil identifikasi kepada teman sebangku.</p> <p>18 Melalui pengamatan ruang kelas siswa mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>19 Siswa bersama kelompoknya menemukan jawaban dari lembar kerja yang telah diberikan oleh guru. (Inquiry)</p>	

	<p>L. Merumuskan Kesimpulan</p> <p>20 Guru memanggil salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya (mengkomunikasikan dan konfirmasi),</p> <p>21 Memberi kesempatan kelompok lain untuk mendengarkan dan memberikan pendapatnya</p> <p>22 Menugaskan siswa untuk menulis presentasi dari kelompok yang ada didepan. (Inquiry)</p> <p>23 Hasil kegiatan dan pekerjaan siswa ditempel di papan yang telah disediakan.</p>	
Penutup	<p>5. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang lambang-lambang bilangan Romawi yang didapatkan pada pelajaran hari ini/ rangkuman hasil belajar hari ini.</p> <p>6. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>7. Melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>8. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	15 menit

Pelaksanaan pembelajaran di siklus II ini tidak jauh berbeda dengan siklus sebelumnya, peneliti yang bertindak sebagai guru menggali pengetahuan siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan lambang bilangan romawi yang telah di pelajari sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman siswa dalam materi bilangan romawi yang telah dipelajari sebelumnya.

Pada tahap berikutnya, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan yang dilakukan pada siklus I yakni

berkelompok dengan teman sebangku. Setelah berkelompok, guru memberikan lembar kerja untuk didiskusikan oleh secara kelompok, dalam tahap ini, guru mengamati dan berkeliling untuk mengamati siswa saat berdiskusi, hal itu dilakukan untuk mengetahui siswa yang aktif dalam berdiskusi dan yang siswa yang pasif saat diskusi.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk presentasi, selanjutnya siswa dan guru membahas hasil diskusi. Di akhir kegiatan inti, siswa diberikan lembar evaluasi individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam materi bilangan romawi. Di akhir pembelajaran, siswa dan guru melakukan refleksi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

c. Pengamatan

Pengamatan data pada proses awal sampai hasil belajar siswa dilakukan oleh peneliti sebagai guru. Sedangkan pengamat melakukan pengamatan proses belajar pada guru dan siswa melalui lembar pengamatan. Dibawah ini tabel hasil observasi kegiatan guru dan siswa melalui lembar pengamatan.

Dibawah ini tabel hasil lembar observasi kegiatan guru pada siklus II:

Tabel 4.9
Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				√
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				√
	Persiapan media pembelajaran				√
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan awal				
	Guru membuka pelajaran - Mengucapkansalam				√
	Motivasi dengan memberikan ice breaker angka.				√
	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya materi sebelumnya.				
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
	Kegiatan Inti				
	Guru bertanya jawab tentang lambang bilangan romawi.				√
	Guru mengintruksikan siswa membaca teks tentang lambang bilangan Romawi.				√
	Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok				√
	Guru melakukan pengecekan pada kegiatan kelompok.			√	
	Guru memberikan siswa kesempatan untuk presentasi			√	
	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya.			√	
	Guru bersama siswa membahas hasil diskusi			√	
	Guru dan siswa menyimpulkan materi.				√
	Guru memberikan soal evaluasi				√
	Kegiatan Akhir				
	Guru merefleksi materi yang telah dipelajari				√
	Guru menginformasikan pelajaran selanjutnya				√
	Guru menutup pelajaran			√	
III	Pengelolaan Waktu Belajar				
	Ketepatan waktu dalam belajar				√
	Ketepatan memulai pembelajaran			√	
	Ketepatan menutup pembelajaran			√	
	Kesesuaian dengan RPP			√	
	Efektifitas waktu			√	
IV	Suasana Kelas				

	Kelas kondusif			√		
	Kelas hidup				√	
	Skor perolehan			30	60	
	Jumlah skor perolehan					90

Indikator pencapaian:

1 = kurang baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = cukup baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Keterangan dalam presentase :

86% - 100% = Sangat Baik

70% - 85% = Baik

60% - 69% = Cukup

< 59 = Kurang

Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui perhitungan hasil observasi guru pada siklus II sebagai berikut :

1). Skor yang diperoleh

$$P = \frac{\text{jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

2). Keterangan Siklus II

$$P = \frac{90}{104} \times 100$$

$$= 87\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Skor 78,125% yang termasuk kategori baik pada observasi kegiatan guru siklus I mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 87% dan masuk menjadi kategori sangat baik. Tidak ada tahap yang terlewatkan. tiap kegiatan terlaksana dengan baik. Selain aktivitas guru, didapatkan pula hasil observasi siswa pada siklus II, yaitu:

Tabel 4.10

Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran				√
	Persiapan alat perlengkapan belajar				√
	Persiapan performance siswa				√
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan awal				
	Siswa mengikuti ice breaker angka				√
	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang kaitan dari materi yang akan dipelajari dengan materi pelajaran sebelumnya			√	
	Kegiatan Inti				
	Siswa berpartisipasi dalam tanya jawab				√
	Siswa membaca teks lambang bilangan romawi				√
	Siswa membentuk kelompok dua orang untuk mengerjakan LKS.				√
	Siswa mempresentasikan hasil diskusi			√	

	Siswa bersama guru membahas hasil diskusi			√	
	Siswa bertanya terkait materi yang belum jelas				√
	Siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran			√	
	Siswa mengerjakan soal evaluasi				
	Kegiatan akhir				
	Siswa terlibat dalam refleksi tentang kegiatan yang telah dipelajari				√
	Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru				√
	Skor perolehan			12	40
	Jumlah skor perolehan			52	

Indikator pencapaian:

1 = kurang baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = cukup baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Keterangan dalam presentase :

86% - 100% = Sangat Baik

70% - 85% = Baik

60% - 69% = Cukup

< 59 = Kurang

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui perhitungan hasil observasi siswa pada siklus II sebagai berikut :

1). Skor yang diperoleh

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

2). Hasil Observasi Siswa Siklus II

$$P = \frac{52}{60} \times 100$$

$$= 87\% \text{ (Sangat Baik)}$$

87% merupakan kategori skor yang sangat baik. Dibandingkan dengan perolehan skor pada observasi siswa siklus I yakni 78,3 yang masih tergolong baik. Dalam pembelajarannya, mengalami peningkatan menjadi baik dan sangat baik pada kegiatan siswa siklus II. Hal ini dikarenakan siswa dapat melakukan diskusi atau kerja kelompok dengan baik, kebanyakan dari siswa telah aktif dalam berdiskusi dan lebih fokus dalam pengerjaannya. Siswa juga sudah berani dalam memberikan tanggapan dan presentasi kedepan kelas.

Dari kegiatan belajar siklus II, diperoleh data nilai hasil belajar siswa.

Dibawah ini yakni tabel hasil belajar siswa pada siklus II:

Tabel 4.11

Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	Nilai Akhir	Keterangan	
				T	TT
1.	Achmad afandi	L	86	√	
2.	Achmad said	L	83	√	
3.	Della yoan A.	P	89	√	
4.	Devis elok Putri S.	P	86	√	
5.	Moch. Fauzan	L	70		√
6.	Nurmawati	P	76	√	
7.	Kevin	L	100	√	
8.	Moch. Rosul	L	97	√	
9.	Slamet A.	L	76	√	

10.	Siti Rohmah	P	83	√	
11.	Yogi setyawan	L	89	√	
12.	Andika	L	96	√	
13.	Fiki	L	76	√	
	Jumlah		1107		

Keterangan:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Nilai Tercapai} & : X = \frac{\sum N}{\sum X} \\ & = \frac{1107}{13} = 85,15 \end{aligned}$$

Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas : 12 siswa

Jumlah Siswa Yang Tuntas : 1 siswa

Tabel 4.12

Distribusi Nilai Siswa Siklus II

No	Uraian	Nilaisiklus I
1.	Rata-rata kelas	85,15
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	12
3.	Presentase ketuntasan belajar siswa	92,3%

Keterangan :

$$\text{Rata-Rata Kelas} = \frac{\text{Jumlah semua nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

ProsentaseKetuntasanBelajarSiswa :

$$P = \frac{\Sigma \text{ Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ Siswa}} \times 100\%$$

Hasil belajar siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada siklus II mencapai 92,3% (sangat baik) dengan total siswa yang sudah mampu mencapainya adalah 12 siswa. Itu artinya masih ada 1 siswa

yang masih belum mencapai KKM. Namun demikian, dengan nilai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah sebesar 75, nilai rata-rata siswa sudah mencapai 85,15.

d. Refleksi

Setelah kegiatan pelaksanaan dan observasi selesai dilaksanakan, penulis melakukan refleksi. Dari hasil refleksi siklus I, penulis sudah melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan tindakan yang disusun. Kelemahan-kelemahan yang terdapat pada siklus I telah diperbaiki pada pelaksanaan siklus II. Berikut hasil refleksi dari siklus II berdasarkan lembar hasil belajar siswa dan lembar observasi:

- 1) Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II, ketuntasan hasil belajar siswa sudah dalam kategori sangat baik, dengan perolehan prosentase sebesar 92,3% artinya sudah ada 12 dari 13 siswa yang hasil belajarnya dapat memenuhi KKM yang telah ditentukan. Dimana sebelumnya ketuntasan hasil belajar masih dalam kategori kurang yakni 53,84%. Dengan demikian penulis dan pengamat memutuskan tidak melakukan tindakan perbaikan ulang.
- 2) Setelah dilaksanakan pembelajaran pada siklus II, diketahui bahwa hasil observasi guru pada siklus I sebesar 73% yang termasuk dalam kategori baik mengalami peningkatan pada siklus II menjadi sangat baik yakni sebesar 87%, dimana Tidak ada tahap yang terlewatkan. Semua kegiatan

terlaksana dengan sangat baik. Selain aktivitas guru, didapatkan pula hasil observasi aktifitas siswa pada siklus II sebesar 87% merupakan kategori skor yang sangat baik. Dibandingkan dengan perolehan skor pada observasi aktifitas siswa siklus I yang masih 78,3 tergolong baik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara secara langsung dapat diketahui hasil refleksi sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada pembelajaran siklus II, siswa lebih aktif dalam berdiskusi, hal tersebut dikarenakan siswa lebih bisa memahami materi bilangan romawi pada siklus II ini.. Dalam diskusi, siswa lebih bisa focus (konsentrasi) dalam bekerja sama untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh peneliti.
- 2) Guru sudah cukup efektif dalam menggunakan waktu, pada saat tindakan, guru sudah tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I diketahui prosentase ketuntasan belajar siswa adalah baik. Hal ini dapat diketahui dari nilai-nilai rata-rata kelas yang sebesar 77 dan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM adalah 9 siswa. Dimana sebelum diadakan PTK siswa yang mampu mencapai KKM adalah 7 siswa, jadi terjadi peningkatan walaupun hanya sedikit yaitu 2 anak. Dimana sebelum diadakan PTK nilai rata-rata siswa adalah 69,5 dan jumlah ketuntasan hasil belajar masih mencapai 53,84 %.

Dengan rata-rata 69,5 siswa yang telah mencapai KKM, itu artinya masih 46,16% siswa yang masih belum mampu menyelesaikan soal pada materi tersebut dengan baik. Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa kelas IV MI Al-Hidayah Margorejo-Surabaya masih mencapai 69,23%.

Setelah diadakan tindakan perbaikan melalui siklus II, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan walaupun masih ada beberapa siswa yang belum mencapai standar ketuntasan belajar. Akan tetapi sudah mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya. Berdasarkan data yang terkumpul dari hasil pada siklus II, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa kelas IV MI Al-Hidayah Margorejo-Surabaya mencapai 92,3% dari nilai rata-rata kelas 85,15.

Hasil siklus I dan II tersebut menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh penerapan metode *inquiry* dalam kegiatan belajar mengajarnya. Diperoleh peningkatan nilai ketuntasan belajar siswa yaitu sebesar 23% sedangkan rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 8,15.

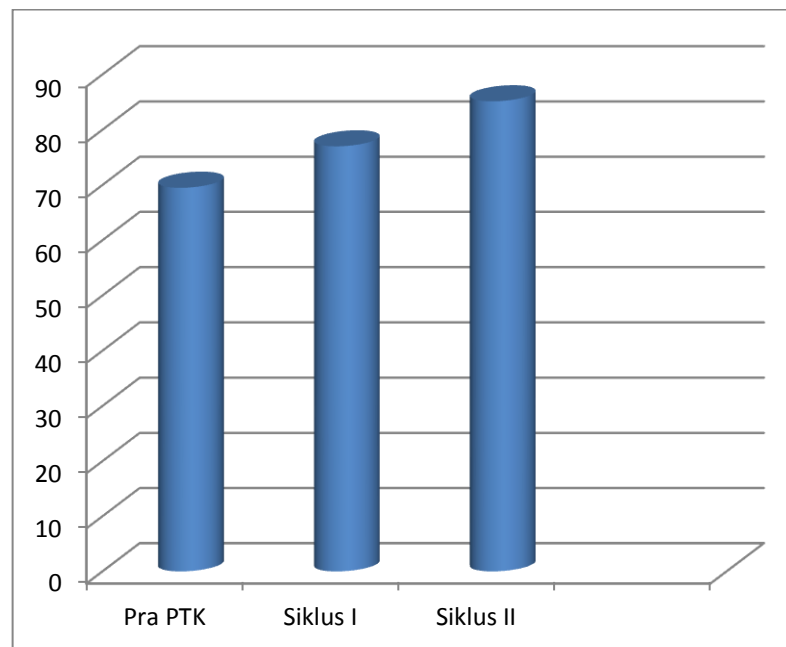
Dengan diterapkannya metode *Inquiry* dalam proses pembelajaran Matematika materi bilangan romawi terjadi peningkatan hasil belajar pada siswa kelas IV MI Al-Hidayah Margorejo-Surabaya. Siswa juga tidak lagi menganggap pelajaran matematika itu sulit sekali.¹ Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

¹ Hasil wawancara dengan siswa Muhammad Rosul, MI Al-Hidayah Margorejo-Surabaya, 31 Maret 2014 pukul 08.30-09.00

Tabel 4.13
Rata-rata Skor dan Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa
Siklus I dan II

No	Uraian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Rata-rata Skor	69,5	77	85,15	Naik
2	Tingkat Ketuntasan Belajar (%)	53,84 %	69,23%	92,3%	Naik

Berdasarkan tabel diatas diketahui rata-rata skor siswa pada Pra PTK mencapai 69,5 dan siklus I sebesar 77 serta pada siklus II mencapai 85,15 sehingga terjadi kenaikan sebesar 7,5 dari pra PTK menuju siklus I dan terjadi kenaikan pula dari siklus I menuju siklus II yaitu sebesar 8,15. Sedangkan tingkat ketuntasan belajar siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dari KKM sebesar 75 pada siklus I sebesar 69,23% dan terjadi kenaikan sebesar 23.1% sehingga pada siklus II mendapatkan skor sebesar 92,3%. Dimana sebelum diadakan PTK nilai ketuntasan hasil belajar siswa masih mencapai 53,84%. Rata-rata skor dan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada pra PTK dan siklus I sekaligus siklus II dapat disajikan dalam grafik 4.1 dan 4.2 sebagai berikut:

Grafik 4.1**Rata-rata Skor Siswa pada Siklus I dan Siklus II**

Grafik 4.2
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar

